

MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG MELALUI KEGIATAN MERONCE
DI SLB PERWARI PADANG

(Single Subject Research di Kelas V CI)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

NURMELIZA

1200353/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang Melalui Kegiatan Meronce di SLB Perwari Padang (*Single Subject Research* di Kelas V C1)

Nama : Nurmeliza
NIM/ BP : 1200353/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurmeliza
NIM/BP : 1200353/ 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang

Melalui Kegiatan Meronce di SLB Perwari Padang

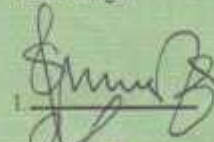
(Single Subject Research di Kelas V C1)

Padang, Januari 2017

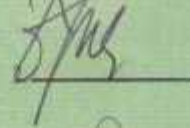
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd

1. 

2. Sekretaris : Drs. H. Ganda Sumekar.

2. 

3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Ardisal, M. Pd

4. 

5. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang Melalui Kegiatan Meronce di SLB Perwari Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang membuat pernyataan,



Nurmeliza
NIM/BP.1200353/2012

ABSTRAK

Nurmeliza (2017): “Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang Melalui Kegiatan Meronce di SLB Perwari Padang” (*single subject research* kelas V CI). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan, yakni anak tunagrahita X yang memiliki ketahanan duduk yang rendah ketika belajar di dalam kelas. Anak sering keluar masuk kelas dan tidak betah duduk lama. Ketahanan duduk yang dimiliki anak kurang dari sepuluh menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang kelas V C1 di SLB Perwari Padang melalui kegiatan meronce.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Penilaian penelitian ini adalah lamanya durasi (waktu) ketahanan duduk anak tunagrahita sedang X dalam proses pembelajaran. Teknik analisis datanya menggunakan visual grafik. Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A1) dilakukan selama enam kali, ketahanan duduk anak pada kondisi ini terletak pada rentang 3-7 menit, sesi intervensi (B) dengan menggunakan kegiatan meronce dilakukan selama Sembilan kali pengamatan, ketahanan duduk anak meningkat, terletak pada rentang 8-15 menit. Ketahanan duduk anak setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2) dilakukan enam kali terletak pada rentang 7-10 menit.

ABSTRACT

Nurmeliza (2017): *"Increasing the Seated resistance of Moderate Mental retardation Children Through the activities of the Meronce in SLB Perwari"* (single subject research class V CI). Thesis, Department Of Special Need Education, Faculty Of Education, Padang State University

The research was distributed by the problems that are found, i.e. the child mental retardation X that has a low resistance to sit when studying in the classroom. Children are often out of the incoming class and did not enjoy sitting for long. Endurance sitting child owned for less than ten minutes. This research aims to improve the resilience of the child's mental retardation are sitting class V CI in SLB Perwari meronce activities through the desert.

This research uses experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR) with the design of the A-B-A. The data analysis techniques using visual graphs. The observation is done in three sessions: first, a baseline session (A1) is done for six times, the resilience of the children sitting in this State lies in the range of 3-7 minutes, the session intervention (B) using the meronce activity, endurance sitting children increases performed nine times, lies in the range of 8-15 minutes. Endurance sitting with children is no longer a given intervention (A2) performed six times lies in the range of 7-10 minutes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang Melalui Kegiatan Meronce di Kelas V.C1 SLB Perwari Padang” (*Single Subject Research*).

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunagrahita sedang (pengertian anak tunagrahita sedang, karakteristik anak tunagrahita sedang, keterbatasan dan kemampuan belajar anak tunagrahita sedang, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita), Ketahanan duduk anak tunagrahita sedang (pengertian ketahanan duduk, faktor yang mempengaruhi ketahanan duduk, ketahanan duduk anak tunagrahita sedang, sering meninggalkan tempat duduk merupakan bagian dari perilaku hiperaktif serta ciri-ciri ketahanan duduk) hakekat kegiatan meronce (pengertian kegiatan meronce, tujuan kegiatan meronce, langkah-langkah kegiatan meronce, meronce menggunakan manik-manik), penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tahapan intervensi, prosedur pengumpulan data dan teknik

analisis data. Bab IV tentang deskripsi hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian. Sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada suri tauladan ummat yakninya nabi besar Muhammad SAW yang telah mengubah alam dari alam kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara moril maupun materil. Penulisan skripsi ini bisa selesai tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, do'a dan kasih sayang dari orang-orang tersayang. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yang merupakan orang pertama yang memiliki pengaruh besar dalam hidup penulis. Amak tercinta (Asnah), malaikat tanpa sayap yang dikirimkan tuhan untuk memberikan kehidupan untuk ija, yang tak pernah lelah memberikan nasehat- nasehatnya, yang selalu memberikan dukungan dan do'a, yang rela terjaga ditengah heningnya malam untuk bersujud dan mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, yang siap sedia menghapus air mata dan menjadi penguat dikala kata menyerah dan lelah mulai terasa. Maaf untuk semua salah ija yang mungkin pernah membuat hati amak terluka. Amak adalah ibu terbaik yang pernah ada di dunia. Rasa sayang Ija akan selalu ada untuk amak selamanya.

Untuk Ayah tersayang (Nasarudin) yang telah menjadi pahlawan dan panutan bagi keluarga, terimakasih untuk tetesan keringat yang telah ayah keluarkan untuk membahagiakan dan memenuhi keinginan Ija. Ayah adalah seorang ayah terkuat yang siap melindungi dan menjaga anak-anaknya, laki-laki bijaksana tempat kami bersandar dan tempat berteduh ditengah kejenuhan dan kelelahan tentang berbagai permasalahan dunia, Ayah adalah hal terindah yang dikirimkan tuhan untuk menjadi Imam terhebat dikeluarga kita. Terimakasih untuk semua pengorbanan dan kasih sayang tulus yang ayah curahkan untuk Ija. Mungkin skripsi ini hanya secuil kebahagiaan yang dapat Ija berikan untuk amak ayah tercinta dan kata-kata Ini hanyalah ucapan sederhana yang dapat Ija persembahkan atas segala pengorbanan dan jasa tak terbalaskan yang telah amak ayah lakukan untuk Ija. Panjang umur ya Mak, Yah, agar ija bisa memberikan kebahagiaan dan lebih berusaha menjadi anak yang bisa amak ayah banggakan. Terimakasih atas kata-kata dukungan dan semangat juang yang selalu amak ayah berikan agar jangan mudah menyerah dan putus asa. Doa Ija Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada amak dan ayah tercinta, Aamiin.

Uni tersayang (Wisnaini) yang telah meringankan bahkan menghilangkan beban orang tua kita serta telah menjadi orang tua kedua karena telah memberikan dukungan moril dan materil untuk membiayai seluruh biaya kuliah Ija, yang memenuhi semua kebutuhan Ija sampai akhirnya Ija memperoleh gelar Sarjana dan semua ini tak lepas dari usaha serta bantuan materi yang uni berikan selama Ija menginjak bangku perkuliahan. Kata terimakasih mungkin tak akan pernah cukup untuk membalas semua yang

telah uni berikan dan korbankan untuk ija. doakan ija agar selalu bisa menjadi adik yang membanggakan uni dan keluarga kita.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sabar hingga skripsi dan gelar ini bisa penulis dapatkan. Banyak wawasan yang telah Bapak berikan sehingga menjadi ilmu bagi penulis. Semoga ilmu yang Bapak berikan bermanfaat hingga kapanpun dan semoga Bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebaikan.
3. Bapak Drs. H. Ganda Sumekar sebagai pembimbing II. Yang telah sabar memberikan arahan serta memberikan masukan untuk kelancaran penulisan. Semoga Allah SWT. memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Bapak beserta keluarga, Aamiin.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu, Aamiin.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga, serta memberikan pandangan-pandangan baru sehingga penulis banyak mengetahui tentang anak berkebutuhan khusus. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan dapat bermanfaat untuk penulis maupun lingkungan sekitar, untuk kak Susi, terimakasih atas bantuan yang berhubungan dengan keadministrasian selama ini, serta kepada Ibuk Nengsimar yang telah memberikan waktu bagi penulis khususnya dalam pengumpulan dan kajian teori dalam skripsi ini.

6. Untuk saudara- saudariku tercinta yaitu Uni (Asderwati) bersama suaminya tercinta (David Yeferson) terimakasih untuk kasih sayang, dukungan moril maupun materil, nasehat serta semangat dan doa yang selalu diberikan sehingga ija dapat memperoleh gelar sarjana seperti yang diharapkan. Terimakasih telah menjadi Uni terbaik bagi ija. Abang (Isran Efendi) beserta Istri tersayang (Wiselli) yang telah memberikan kekuatan, motivasi dan kasih sayang yang membawa ija ketitik ini, terimakasih telah menjadi abang terbaik dan menjaga ija. Untuk adik- adikku tersayang Ismal Mahmudi dan Bobi Anggara, yang telah menjadi adik terbaik untuk uni, yang menjadi kekuatan dan dorongan dalam memperoleh gelar ini. Tetap semangat dan rajin belajar, Uni berharap kalian juga bisa membuat orang tua dan keluarga kita bangga. Uni sayang kalian berdua. Dan Tak lupa keponakan-keponakan tercinta Vider Alexander Alfani Suri (Alm), semoga di tempatkan di tempat yang paling indah disisi-Nya, etek merasa ipan masih ada, kebersamaan di saat ipan masih ada dan nyata di tengah-tengah keluarga kita akan jadi kenangan dan memori indah yang tak akan pernah terlupakan. Ipan akan tetap hidup di hati etek, etek kangen dan sayang Ipan, semoga surga adalah balasan yang setimpal dan tempat peristirahatan terakhir ipan. Ganesha Putra Irawan dan Dzazkia Putri Az-zahra yang telah menjadi penyemangat hidup. Untuk putra semoga menjadi anak laki-laki yang bisa membahagiakan orang tua dan untuk yaya semoga menjadi anak perempuan yang bisa membanggakan keluarga. Bunda sayang yaya. Dan untuk keponakan yang jauh di luar negri sana Faris dan Adek walaupun kita jarang sekali bertemu tapi semoga suatu saat kita bisa

berkumpul lagi bersama, acik ingin kalian membahagiakan orang tua dan menjadi anak yang berguna.

7. Untuk semua keluarga besar yaitu keluarga Usman Datuak maruhun dan Raini (Alm) yang telah menjadi keluarga untuk penyemangat dan motivasi hidup penulis. Semoga keluarga Besar kita selalu diberikan lindungan-Nya. Aminn..
8. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, (Dina Sastra Winda S.Pd) yang dibilang orang kita kembar tapi beda, yang komprenya sama dan IPK serta Sarjananya juga sama. Teman yang nasib dan sifatnya kita hampir sama, teman tidur, teman makan, teman yang ngomongnya bang angkek bang dengan nada yang menjengkelkan kalau pacarnya lama angkat telpon, temen yang paling takut kurus dan teman yang punya banyak cobaan di akhir perkuliahan. Terimakasih untuk kebersamaanya, (Wiwik Suryaman sayang) teman yang suka nangis kalau ingat kita bakalan pisah, temen yang pacarnya banyak dan panik sendiri gimana cara mutusannya, teman paling kece ,agak gila dan kurang malu walaupun di tempat umum, tapi temen yang tetap ada saat dibutuhkan. terimakasih untuk waktu berharga persahabatan kita, walaupun kita deketnya gak dari awal tapi persahabatan kita tetap yang terindah. Semangat mengejar gelar S.Pd nya, wiwik pasti bisa. (Azizah S.Pd) yang jadi temen deket diakhir perkuliahan, yang agak gila dan suka ketawa sendiri kalau ngecium bau tangannya siap makan, temen yang suka oyong dan gak bisa bawa motor kalau lagi kelaparan, dan teman cabe-cabean ketika pergi kekampus mengurus berbagai urusan. (Melly Elvia S.Pd), salah satu teman terbaik yang enak didengar cara ngomongnya kalau lagi cerita, pandai merangkai kata, teman dari awal perkuliahan, orang yang dianggap belagu padahal yang pertama kali

nawarin minjamin baju, teman yang gak berani tidur sendiri, keras kepala, tapi tetep teman yang gak bakal bisa dilupa. Terimakasih untuk waktu dan atas nama persahabatan kita. Semoga kita semua tetap jadi sahabat walaupun nantinya bakal punya cerita, kehidupan dan tempat berbeda. Untuk Jov Pandawara pacarnya Dina Sastra Winda terimakasih untuk kebersamaan dan tawanya, semoga kalian dijodohkan oleh Allah. SWT.

9. Buat sahabat-sahabat selama ditempat PL SLB Al-Azhar Bukittinggi, Annisa Latifa S.Pd teman yang selalu pulang bareng dan temen yang sama-sama suka beli coklat dan temen paling mudah ketawa dan kalau udah ketawa susah buat berentinya, Fiyola Triana Eldiva S.Pd yang menjadi kakak yang baik sekaligus tempat buat nanya-nanya, Hilmi Sri Amra S.Pd yang bawaannya tenang dan gak pernah galau mikirin pacar karena emang gak ada pacarnya, Dayang Oktaviani yang hidupnya santai dan gak pernah panik baginya the power of kepepet, Detria Olgarani S.Pd yang suaranya keras kayak pake toa, Silvia Meriantika yang suka ngomong ada gosip walaupun yang bakal dibilang bukan gosip, Melisa yang wajahnya bikin hati adem ayem, Azizah S.Pd yang makannya sedikit karena takut berat badan naik, dan M. Alkadavi S.Pd yang suka ngebulli tapi tetap jadi ketua yang bertanggung jawab dan bisa membimbing kita anggotanya. Walaupun kebersamaan kita dalam waktu yang relativ singkat tapi cerita masa PL kita akan menjadi cerita yang panjang untuk diceritakan.
10. Terimakasih untuk adik-adik di kos tasuruak, Eca, Rani, Wulan, Ana, Riska dan Dian atas kebersamaan dan kekompakan kita selama di kos, terimakasih

telah menjadi keluarga kecil kakak, tetap semangat dan susul kakak secepatnya.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, semoga ini nantinya akan menjadi kenangan dan cerita kita.

12. Untuk kamu yang terakhir dan teristimewa dalam hati Ardila Kurniawan yang telah menjadi penyemangat dan motivasi selama ini. Terimakasih atas segala bantuan moril dan materil yang telah membawa penulis sampai ke titik ini. Terima kasih untuk kebersamaan dan waktu yang selalu ada, terimakasih untuk pengertian dan kesabaran yang menjadi penguat dimasa perkuliahan sampai penulis memperoleh gelar sarjana. Tetap satu dalam doa semoga kita selalu bahagia dan bersama. Tetap semangat untuk mengejar cita-cita kita dan gelar Sarjana Administrasi Publiknya. Doa terbaik untuk kamu yang terbaik akan selalu penulis lantunkan agar keinginan, angan dan harapanmu tercapai semuanya, Amin.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Tunagrahita Sedang	10
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	10
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	11
3. Keterbatasan dan Kemampuan Belajar Anak Tunagrahita Sedang	13

4.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	16
B.	Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Sedang.....	17
1.	Pengertian Ketahanan Duduk.....	17
2.	Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Duduk.....	19
3.	Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang	20
4.	Sering Meninggalkan Tempat Duduk Sebagai Bagian Dari Prilaku Hiperaktif.....	22
5.	Ciri- ciri Ketahanan Duduk	24
C.	Kegiatan Meronce Sebagai Bentuk Terapi Okupasi	24
1.	Pengertian Terapi Okupasi	24
2.	Tujuan Terapi Okupasi.....	26
3.	Peranan Terapi Okupasi	26
D.	Hakikat Kegiatan Meronce	28
1.	Pengertian Kegiatan Meronce	28
2.	Tujuan Kegiatan Meronce.....	29
3.	Langkah- langkah Meronce.....	31
4.	Meronce Menggunakan Manik-manik	31
E.	Penelitian Yang Relevan	32
F.	KerangkaKonseptual	33
G.	HipotesisPenelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Defenisi Operasional Variabel	39
E. Tahapan Intervensi.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis data	54
C. Pembuktian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Format pengumpulan data	43
Tabel 2. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi	54
Tabel 3. Estimasi Arah Kecenderungan Data	56
Tabel 4. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> dan Intervensi	58
Tabel 5. Kecenderungan jejak data	58
Tabel 6. Level Stabilitas dan Rentang	59
Tabel 7. Level Perubahan.....	60
Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	61
Tabel 9. Variabel yang diubah	61
Tabel 10. Perubahan kecenderungan arah	62
Tabel 11. Perubahan kecenderungan stabilitas	62
Tabel 12. Level Perubahan	63
Tabel 13. Kondisi Keseluruhan.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Kondisi A1	50
Grafik 2. Kondisi B	51
Grafik 3. Kondisi A2.....	52
Grafik 4. Perbandingan Antara Baseline dan Intervensi.....	53
Grafik 5. Estimasi Kecenderungan Arah	55
Grafik 6. Kecenderungan Data.....	57
Grafik 7. Menentukan Overlape.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Kisi-Kisi Penelitian	72
Lampiran II Instrumen Penelitian	73
Lampiran III Instrumen Asesmen Ketahanan Duduk	74
Lampiran IV Program Pengajaran Individual	75
Lampiran V Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline A1</i>	77
Lampiran VI Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi (B)	79
Lampiran VII Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline A2</i>	81
Lampiran VIII Format Pencatatan Durasi <i>Baseline A1</i>	82
Lampiran IX Format Pencatatan Durasi Kondisi Intervensi	83
Lampiran X Format Pencatatan Durasi Kondisi <i>A2</i>	84
Lampiran XI Analisis Data	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah karunia yang diberikan oleh Allah kepada orang tua. Pada dasarnya, setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya. Walaupun apa yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataannya. Pendidikan dan pembelajaran pertama didapat oleh anak adalah di dalam keluarga, karena anak adalah amanat yang diberikan oleh Allah untuk dipelihara dan dipertanggung jawabkan dihadapan-Nya. Pendidikan yang diberikan kepada anak akan berhubungan dengan perilaku anak nantinya.

Perilaku yang rutin anak lakukan setiap hari adalah duduk. Duduk merupakan perilaku diam yang kita lakukan dengan bertumpu atau meletakkan tubuh dengan bertumpu pada pantat. Duduk biasanya dilakukan orang di atas kursi atau di lantai. Duduk bisa saja dilakukan dimanapun, asal tidak membahayakan pada diri kita.

Duduk merupakan aktivitas yang rutin dikerjakan. Setiap anak biasanya memiliki ketahanan duduk. Ketahanan duduk merupakan kemampuan anak untuk duduk dengan durasi yang bisa dihitung. Ketahanan duduk ini ada durasinya pendek dan ada durasinya yang panjang. Bagi anak normal biasanya tidak memiliki masalah dalam ketahanan duduk tetapi bagi anak berkebutuhan khusus, ada beberapa anak yang memiliki masalah dalam

ketahanan duduknya.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Yang termasuk ke dalam ABK antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki, ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka.

UUD 1945 pasal 31 ayat 1 menegaskan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”, dan juga dipertegas oleh pasal 15 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa jenis pendidikan bagi Anak berkebutuhan khusus adalah Pendidikan Khusus. Pasal 32 (1) UU No. 20 tahun 2003 memberikan batasan bahwa Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Teknis layanan pendidikan jenis Pendidikan Khusus untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Jadi Pendidikan Khusus hanya ada pada jenjang pendidikan

dasar dan menengah. Untuk jenjang pendidikan tinggi secara khusus belum tersedia.

Salah satu dari ABK adalah tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterlambatan dalam pertumbuhan, perkembangan serta perkembangan mental dibandingkan dengan anak normal seusianya. Anak tunagrahita dikelompokkan menjadi anak tunagrahita ringan, sedang dan berat.. Meskipun demikian potensi yang ada pada dirinya perlu dikembangkan agar kelak ia bisa menjalani kehidupan dengan baik sesuai dengan perkembangannya. Potensi tersebut antara lain seperti potensi non akademik yaitu kemampuan anak di luar kemampuan akademik seperti bakat dan kreativitas yang dimiliki oleh anak yang dapat dikembangkan dengan layanan khusus.

Dalam setiap proses pembelajaran akademik maupun non akademik sangat dibutuhkan daya konsentrasi yang penuh, ketahanan duduk dan perhatian. Hal ini bertujuan agar materi pelajaran yang diterangkan guru dapat dipahami dan dimengerti. Apabila ketahanan duduk anak dalam belajar dapat bertahan dan dapat duduk dengan tenang maka konsentrasi dan perhatian anak mudah terfokus pada pelajaran.

Ketahanan duduk sangat diperlukan oleh semua anak terutama anak-anak tunagrahita sedang mengingat keterbatasan yang dimilikinya agar pemberian layanan pengajaran dan pendidikan berjalan dengan baik. Dengan

adanya ketahanan duduk ini akan berpengaruh terhadap banyaknya tugas-tugas yang dapat dikerjakan. Bagi anak normal, biasanya duduk di kelas dalam menerima pelajaran dalam kurun waktu tertentu tidaklah begitu banyak masalah. Namun tidak semua anak yang mampu melakukan hal tersebut salah satunya adalah anak tunagrahita sedang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang di kelas V CI, peneliti melihat seorang anak tunagrahita sedang yang tidak mempunyai ketahanan duduk ketika belajar di dalam kelas. Hal ini terlihat dari hasil analisis instrument asesmen ketahanan duduk anak tunagrahita sedang pada lampiran III bahwa ketahanan duduk anak kurang dari 10 menit pada awal pembelajaran, anak sering keluar masuk kelas selama jam pelajaran berlangsung, anak sering berjalan-jalan di dalam kelas, anak tidak bisa duduk bagus dan bertahan duduk dalam kelas, anak tidak mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, anak juga sering mengganggu teman sekelasnya, selain itu anak juga tidak fokus dan tidak berkonsentrasi dalam belajar serta anak juga keluar masuk kelas lain. Untuk mengatasi perilaku anak ini guru hanya mengunci pintu agar anak tidak bisa keluar kelas. Guru juga sudah sering kali melakukan teguran, ketika ditegur anak duduk sebentar kemudian beberapa saat kemudian anak mulai lagi berjalan. Akibat dari ketahanan duduknya yang terganggu mengakibatkan pembelajaran yang diberikan guru tidak maksimal, selain itu hal ini juga mengganggu konsentrasi

temannya yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang peneliti dapatkan dari guru kelas yang menyatakan bahwa anak tidak mampu bertahan duduk saat mengikuti pelajaran di dalam kelas. Selain prilakunya yang tidak memiliki ketahanan duduk, dalam pembelajaran akademik anak belum bisa, anak hanya mampu berhitung 1-10 sedangkan mengenai huruf, anak belum mampu menguasai semua huruf alfabet, anak hanya bisa melafalkan huruf A-Z dengan nyanyian tetapi tidak mengetahui semua bentuk huruf tersebut.

Mengingat pentingnya ketahanan duduk bagi seorang anak didik, maka masalah yang dialami oleh anak tunagrahita sedang (X) perlu dicarikan jalan keluarnya agar anak dapat bertahan duduk di dalam kelas dan tidak lagi mengganggu temannya. Oleh karena itu, untuk mengajak dan melatih anak mau duduk atau mempunyai ketahanan duduk maka peneliti ingin mencoba memberikan penanganan terhadap anak berupa kegiatan meronce. Cara pelaksanaan kegiatan meronce ini dengan memasukkan tali atau benang ke dalam lubang bahan roncean seperti manik-manik sehingga membentuk untaian yang nantinya akan disesuaikan dengan keinginan. Sebelum anak melakukan kegiatan meronce peneliti terlebih dahulu mencontohkan kegiatan tersebut baru setelah itu anak ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan meronce seperti yang telah dicontohkan peneliti. Peneliti memilih menggunakan kegiatan meronce ini untuk meningkatkan ketahanan duduk

anak tunagrahita sedang karena anak tunagrahita sedang (X) menyukai kegiatan meronce. Peneliti memilih melakukan kegiatan meronce membuat kalung atau gelang menggunakan manik-manik karena manik-manik mempunyai banyak bentuk dan warna yang menarik sehingga anak akan lebih tertarik melakukan kegiatan meronce. Dengan diberikannya kegiatan meronce ini diharapkan anak memiliki ketahanan duduk di dalam kelas dan tidak mengganggu teman-temannya yang lain selama berada atau belajar di dalam kelas.

Kegiatan meronce adalah kegiatan menguntai dengan membuat untaian dari bahan-bahan yang berlubang menjadi benda pakai seperti gelang atau kalung yang disatukan dengan tali atau benang. Memasukan benang atau tali ke lubang-lubangnya dibantu dengan menggunakan jarum atau tidak. Disini peneliti dan anak tunagrahita sedang (X) melakukan kegiatan meronce tanpa menggunakan jarum dan langsung memasukkan benang atau tali ke lubang-lubang bahan roncean. Butuh konsentrasi yang cukup tinggi bagi anak saat memasukan roncean tersebut, dengan konsentrasi tersebut maka diharapkan anak memiliki ketahanan duduk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan ketahanan duduk yang dimiliki anak kurang dari 10 menit saat belajar di dalam kelas.
2. Anak tidak betah duduk lama dalam kelas karena sifat anak yang mudah bosan dan konsentrasinya yang mudah beralih
3. Anak sering mengganggu temannya dengan cara mencubit atau mengambil barang-barang temannya.
4. Anak sering berjalan-jalan di dalam kelas
5. Anak sering merasa gelisah dan sering keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah, yaitu meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang melalui kegiatan meronce yaitu kegiatan menguntai dengan membuat untaian seperti gelang, kalung, dari bahan-bahan yang berlubang seperti manik-manik dan disatukan dengan tali atau benang di SLB Perwari Padang.

Dengan diberikannya kegiatan meronce dengan menggunakan manik-manik ini diharapkan anak memiliki ketahanan duduk karena membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi bagi anak untuk memasukkan dan menyatukan roncean dengan tali atau benang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “ Apakah kegiatan meronce menggunakan manik-manik dapat meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang di SLB Perwari Padang.?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membuktikan efektifitas kegiatan meronce dalam meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang di SLB Perwari Padang sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran temannya yang lain.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan metode dalam memberikan layanan untuk meningkatkan ketahanan duduk khususnya anak tunagrahita sedang.

b. Bagi pendidik/guru

Sebagai acuan oleh guru untuk memilih metode serta teknik yang cocok untuk kondisi dan kemampuan anak, serta sebagai masukan atau strategi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, terutama dalam

meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang.

c. Manfaat Teoritis

Merupakan sumbangan atau ide untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan luar biasa dan bermanfaat baik bagi pembaca maupun penulis pada umumnya.